a Novel Written by Shinta Apriliani
PRIA SEWAAN

Judul : Pria Sewaan

Penulis : Shinta Apriliani

Genre : Novel Dewasa.

Wattpad : BlackVelvet02

Kata pengantar.

Pertama tama puji syukur saya telah menyelesaikan tulisan saya meski short story terimakasih kepada kedua orang tua saya dan kakak kakak saya yang selalu mendukung saya kapanpun itu. Terimakasih kepada Readers saya juga

Shinta Apriliani.

Chapter 1

Seorang pria tampan dan muda saat ini dikelilingi banyak wanita tua atau lebih tepatnya tante tante. Pria itu saat ini sedang diperebutkan oleh wanita tersebut untuk menyewa sang pria malam ini.

"Tidak Johan malam ini bersamaku!" seru wanita blonde yang melotot kearah saingannya itu.

"Tidak tidak! Johan malam ini aku akan menyewa nya. Iyalah Jo" wanita satunya lagi tak terima.

"Hentikan! Johan malam ini akan bersamaku. Jadi kalian jangan pernah berharap" bangga wanita seksi berpakaian ketat dengan make up menornya. Kericuhanpun terjadi diantara ketiga wanita itu karna memperebutkan Johan bintangnya Club ini.

Johan saat ini terus meminum alkoholnya tak memperdulikan para wanita yang haus akan belaian ini karna setiap malam kejadian ini akan terjadi.

"Jo katakan sesuatu sayang" wanita menor itu merangkul Johan yang saat ini duduk di kursi."ayolah sayang katakan sesuatu." wanita itu berkata dengan sensual ditelinga Johan bertujuan untuk merayunya tetapi pria ini hanya diam menatap datar minumannya.

"Aku akan tidur dengan orang yang membayar ku sangat tinggi" Johan menatap nakal kepada para wanita

itu membuat ketiga wanita itu meremang.

"Aku akan membayarmu mahal."

"Aku juga akan membayarmu 2x lipat dari dia"

"Tidak aku akan membayarmu 200juta asal kamu bisa bersamamku malam ini Jo" wanita itu berkata dengan desahan yang membuat kedua wanita itu jijik berbeda dengan Johan yang tertawa mendengar tawaran dari wanita yang terlihat sekali menginginkan nya.

"Deal" balas Johan membuat kedua wanita itu tak terima tetapi mereka juga tidak berani menawarkan jauh lebih tunggi karna mereka tahu siapa wanita ini. Dia adalah Elena Peter wanita berusia 35 tahun yang sudah menikah dengan pria tua berumur 50 tahun. Mereka juga tahu apa tujuan wanita itu yang pasti karna harta pria tua itu yang tidak akan habis tujuh turunan maka dari itu Elena mencari pelampiasan hasratnya yang mengebu karna suaminya tidak bisa memuaskannya karna usia suaminya yang sudah tua terlebih ia juga tertarik dengan Johan pria sewaan diclub terkenal ini.

Sedangkan disebuah rumah megah seorang pria tua sedang duduk bersama putrinya. Mereka berdua tampak asyik menikmati tontonan yang ada ditv sesekali mereka berdua tertawa.

"Dad, Mommy masih belum pulang?" Farah bertanya kepada Daddy-nya karna ibu tirinya sudah sejak

sore keluar rumah entah kemana.

"Mommy katanya ingin bertemu sahabat lamanya sayang" balas Fahrul Aditama pria berumur 50 tahun adalah suami Elena sejak 5 tahun yang lalu. Farah langsung mengangguk mengerti.

Farah Aditama wanita manis berkulit putih dengan rambut panjang berusia 20 tahun. Wanita polos ini selalu disuguhkan dengan kemewahan dan harta yang berlimpah bahkan Farah tidak pernah menaiki kendaraan umum, wanita ini selalu menaiki mobil pribadi nya karna Daddy-nya Fahrul tidak mau terjadi apa apa kepada anak semata wayang nya itu. Bahkan Farah tidak pernah berpacaran atau dekat dengannya karna para pria akan menghindar saat bertatapan dengan Daddy-nya yang super posesif.

"Sudah jam 10 malam. Daddy harus segera tidur dan istirahat." Farah berkata seraya membantu Fahrul untuk beranjak mengantarnya kekamar sang Daddy karna setahun ini Daddy-nya sedang sakit bahkan perusahan yang Daddy-nya punya saat ini Mommynya Elena tangani karna Farah masih harus belajar untuk menjadi pemimpin.

Ditempat berbeda Elena sedang mendesah nikmat karna hentakan dari Johan pria muda berusia 25 tahun ini tidak pernah mengecewakan nya sudah 5 bulan ini malamnya selalu dihangatkan oleh Johan meski ia harus

membayar mahal pria ini Elena rela..

Chapter 2

"Yes... Ouhhh... More more Jo please" rintihan Elena semakin membuat Johan semangat untuk terus mengaduk liang surga wanita ini. Desahan Elena semakin keras karna hentakan Johan yang semakin kasar, cepat dan nikmat...

Keringat sudah membanjiri mereka berdua bahkan suara Elena sudah nyaris habis karna suara desahannya yang tak bisa ia tahan. Johan masih sibuk mengoyang Elena tanpa kenal lelah bahkan Elena sudah banyak cairan berbeda dengan Johan yang masih tahan.

Setelah beberapa jam bercinta waktu sudah menunjukan pukul 4 dini hari bahkan. Johan melirik Elena yang sudah terlelap tidur dengan banyak cairan mereka. Johan langsung bangkit menuju balkon hotel yang Elena sewa. Mahal dan berkelas Elena selalu memesan hotel yang cukup mahal untuk malam mereka.

Johan menyalakan batang rokoknya dan menghirup rokok itu sampai asap mengepul di mulutnya. Menatap langit yang tidak ada bintang satupun membuat Johan mendesah letih karna hari harinya selama 5 tahun ini hanya bercinta dan bercinta dengan banyak wanita membuat Johan bosan dan bingung dengan hidupnya.

"Kenapa hatiku masih kosong?" Johan berkata sendiri sembari meraba dadanya."banyak wanita tetapi kenapa aku tidak puas?" Johan berkata seperti orang gila

karna berbicara sendiri.

Chapter 3

Pagi harinya Johan di sibukan dengan bersantai disebuah Gym. Johan memang rajin berolah raga membuat otot ototnya semakin kekar dan liat tak lupa kulit eksotisnya semakin membuat para wanita menjerit melihatnya.

"Sudah sampai" tanya Daniel kepada temannya. Daniel sendiri seorang pria sewaan seperti Johan tetapi tidak seterkenal Johan.

"Iya Dan. Rame didalam?" tanya balik Johan.

"Lumyan. Tapi tenang aku sudah pesan kepada pegawai cantik disana" Daniel berkata dengan bangga membuat Johan menggelengkan kepalanya melihat tingkah Daniel yang tebar pesona kepada para wanita.

"Hei! Biasakan wajahmu itu sobat" gerutu Daniel sembari berjalan diikuti Johan sampai membuat Daniel gak fokus berjalan dan menabrak seorang wanita.

"Maafkan ak...u" Daniel berhenti berkata melihat betapa cantik nya kedua wanita ini.

"Lain kali jalan hati hati. Jangan pakai dengkul" wanita berbaju ketat itu berkata ketus membuat keterpanaan Daniel menghilang dan berganti menjadi kekesalan.

"Aku sudah meminta maaf!" seru Daniel membuat

kedua wanita itu terkejut. Sedangkan Farah wanita yang bersama temannya Celia yang ditabrak oleh Daniel menjadi tak enak karna temannya itu berkata tidak sopan.

"Maafkan kami." ucap Farah mengalihkan perhatian Daniel dan Johan. Seketika Johan menatap wajah cantik dan polos Farah. Tiba tiba saja jantungnya berdebar tak menentu membuat Johan panik karna berpikir bahwa ia terkena serangan jantung.

"Dan sepertinya aku terkena serangan jantung" ucap Johan membuat ketiga orang tersebut terbelalak syok.

Daniel mengumpat terus menerus kepada Johan karna sudah mempermalukannya. Bagaimana tidak malu saat Johan mengatakan itu semua ia langsung membawa Johan ke klinik terdekat meninggalkan wanita cantik tadi yang belum sempat berkenalan.

"Sial. Harusnya kau tahu itu hanya debaran karna bertemu lawan jenis bukan penyakit" gerutu Daniel membuat Johan pusing karna temannya itu terus saja mengoceh.

"Bisakah kau diam Dan? Kepalaku akan pecah mendengar suara nyaringmu" dengus Johan membuat Daniel terdiam dengan kekesalan yang masih ada.

"Oke lupakan. Jadi kau berdebar karna melihat wanita tadi? Yang mana? Apa yang ketus tadi tapi sangat

saksi heuh" goda Daniel kepada Johan.

"Tidak. Aku berdebar karna melihat wanita mungil itu" balas Johan santai membuat Daniel mengernyit.

"Wanita mungil tadi? Yang benar saja Jo! Wanita itu terlihat masih kecil dan tubuhnya sangat kecil dadanya juga tidak besar seperti temannya itu" timpal Daniel mendapat tatapan tajam dari Johan.

"Aku hanya suka saja melihat wanita manis itu oke. Bukan suka dalam artian seksual. Pikiranmu selalu kotor" Johan berlalu meninggal Daniel.

Diclub, Johan berkerja seperti biasanya. Seperti saat ini Johan sudah berhadapan dengan bos Club tersebut.

"Jo nanti kau akan disewa, sebentar lagi wanita itu akan datang" beritahu madame Belinda kepada Johan. Lalu tak lama seorang wanita gendut tetapi berparas cantik menghampiri mereka berdua.

Johan langsung membuang wajahnya melihat pelanggannya ini. Johan mau tidak mau harus melayani pelanggannya yang sudah membayar mahalnya entah itu muda atau tua gendut ataupun langsing Johan harus siap.

Chapter 4

Setelah itu mereka memasuki Vip club tersebut. Sesampainya disana Johan langsung menjalankan tugasnya untuk memuaskan wanita gendut tersebut. Desahan sang wanita memenuhi kamar tersebut. Pekikan nikmat tak bisa disangkal oleh wanita tersebut yang bernama Dewi.

"Hmmm.. Shhhh... Terus.. Please terus lebih cepat. Ahh..." Dewi terus saha meracau tak jelas karna hentakan Johan bahkan pria itu menarik Dewi untuk berdiri dan memojokan wanita itu ditembok.

Johan menaikan satu kaki wanita itu meski berlemak tidak menyurutkan tugas Johan untuk memuaskan wanita gendut ini sampai akhirnya gendoran membuat kegiatan mereka terhenti.

Nafas keduanya kembang kempis terlebih Dewi yang sudah lemah tak bertenaga. Johan meminta izin untuk membukanya dan bergegas membuka pintu tersebut."Elena?" Johan berkata dengan bingung karna melihat wanita ini disini."kenapa kau menganggu pekerjaanku?"

"Aku akan membayarmu tiga kali lipat dari wanita gemuk ini untuk bermalam denganku malam ini" Elena berkata dengan serius.

Farah menatap Daddy-nya yang terlelap tidur entah

kenapa Mommynya terus saja berpergian tidak jelas membuat Farah cemas.

"Farah akan mencoba mencari tahu Dad. Kenapa Mommy berubah" lirihnya karna kasian melihat Daddy-nya selalu di tinggal boleh istrinya. Bukannya Daddy menikah untuk menemani daddy-nya dalam suka duka tetapi saat duka mommya hilang terus menerus.

Farah berjalan keluar kamar dan mendapat panggilan dari temannya Celia."halo Cel. Ada apa malam malam telfon?" tanyanya.

"Far, besok akan ada acara ulang tahun Kris please kau datang ya bersamaku Far" mohon Celia membuat Farah bimbang karna belum pernah pergi kesana.

"Tapi..."

"Please aku mohon Far. Demi aku.." mohon ya lagi membuat Farah tak enak dan mengiyakan ajakan tersebut membuat Celia terpekik senang.

Besoknya Celia dan Farah sudah rapi dengan pakaian yang bertolak belakang sekali. Celia dengan pakaian ketat dan terbuka sedangkan Farah dengan dress selutut sangat anggun dan elegan.

"Oke kita sekarang meluncur untuk kesenangan" teriak Celia di mobil membuat Farah tertawa.

Merekapun menyalakan mobilnya dan segera

meluncur keclub yang Celia tuju. Sesampainya disana Farah melihat banyak bodyguard yang menjaga pintu Club membuat Farah ragu untuk masuk terlebih melihat beberapa pria dan wanita keluar dengan mesra semakin membuat Farah ragu.

Melihat keraguan dari sahabatnya membuat Celia segera menyeret Farah menuju Club karna selama ini sahabatnya terlalu kuno baginya. Berpacaran tidak pernah dan dekat dengan pria tidak pernah saat dikenalkan olehnya Farah menolak beralasan ingin fokus kuliah membuat Celia tidak bisa berbuat apa apa.

Chapter 5

Setelah melalui pengawasan yang ketat oleh penjaga diclub akhirnya mereka berdua memasuki club tersebut. Bau menyengat hingap di hidung Farah membuatnya mual ingin muntah."Cel, tempatnya bikin aku mual" bisiknya setengah berteriak karna dentuman musik yang keras.

"Biasa. Karna kau baru pertama kesini jadi yeah begini" balas Celia menarik Farah menuju meja pacarnya Kris. Setelah menemukan keberadaan kris, Celia sibuk dengan kekasihnya bahkan tak sungkan bercumbu di kursi membuat sorakan dari teman teman mereka.

Farah hanya bisa diam seperti kucing yang tidak bisa berbuat apa apa. Diantara keremangan Farah hanya bisa terduduk sembari memikirkan Daddy-nya yang berada di rumah sendiri bersama perawat saja. Entah kemana lagi Mommy nya pergi.

Farah merasakan bahwa ia ingin pipis sebisa mungkin ia tahan karna tak mungkin ia pergi sendiri tanpa Celia karna ia tak tahu letak toilet dimana.

Beberapa menit berlalu Farah sudah tidak tahan. Segera ia mendekati Celia yang sudah mabuk itu."Cel, aku mau pipis tolong antarkan ya" bisiknya membuat Celia terkekeh tidak jelas.

Farah bingung karna tidak bisa meminta bantuan

kepada Celia yang sudah tidak sadarkan diri. Dengan keberanian Farah berjalan mencari toilet sesekali bertanya kepada pelayan yang membawa minum.

Farah tersenyum lega karna sesudah pipis. Ia langsung keluar dari toilet tetapi tanpa sengaja Farah menabrak seseorang.

"Maafkan aku. Aku tidak sengaja" Farah berkata dengan bersalah sampai membuat orang itu menatap Farah. Kedua mata mereka saling bertemu, seakan waktu berhenti disana. Sampai kesadaran menghampiri mereka. Langsung saja Farah dan Johan memutuskan kontak mata mereka. Suasana semakin canggung."hemm. Tidak apa apa. Aku juga salah jalan tidak lihat lihat" balas Johan tersenyum kikuk seperti remaja yang bertemu gadis incarannya.

"Kalau begitu aku pergi dulu" Farah pamit pergi tetapi ditahan oleh Johan.

"Kau wanita yang tempo hari itu kan?" tanya Johan membuat Farah mencoba mengingat ingat. Sampai akhirnya sebuah pekikan keluar.

"Oh iya! Kau yang waktu itu berdebarkan." ucap Farah langsung membuat Johan malu seketika.

"Iya. Dan boleh aku namamu siapa?" Johan mengulurkan tangannya untuk berkenalan.

"Aku Farah" jawabnya menerima uluran tangan Johan. Seketika senyum terbit dibibir keduanya. Entah takdir akan membawa mereka kemana nanti. Hanya tuhan yang tahu..

Chapter 6

Setelah pertemuannya dengan Farah, Johan masih teringat tangan lembuh Farah. Johan yakin bahwa Farah tidak pernah bekerja berat terlihat dari tangannya yang putih mulus dan sangat lembut membuat Johan tersenyum sendiri.

"Jo" tegur Elena melihat pria sewaan ya tersenyum sendiri disisi ranjangnya. Johan langsung menatap Elena dan melihat wanita itu dengan jubah mandinya yanh seksi.

Elena berjalan dengan sensual kearah johan dan langsung duduk dipangkuan pria itu. Johan mengerti dan segera menjalankan tugasnya untuk memuaskan pelanggannya meski pikirannya tertuju kepada gadis polos bernama Farah..

Hari hari Farah lalui dengan riang karena semenjak pertemuannya dengan Johan dan bertukar nomor ponsel semakin membuat mereka dekat. Tak jarang mereka bertelfonan menanyakan kegiatan masing masing sampai Johan mengajak bertemu disebuah restoran semakin membuat Farah senang karna ia sudah jatuh cinta pada pandangan pertama dengan pria itu saat bertemu di tempat Gym.

Farah menatap penampilan nya dicermin. Dirasa sudah cukup rapi ia segera bergegas menuju mobilnya untuk bertemu dengan Johan. Begitpun dengan Johan

yang sedang sibuk memilih pakaian yang harus ia kenakan saat bertemu Farah, bahkan Daniel temannya sudah lelah mencarikan pakaian untuk Johan karna pria itu selalu berkomentar tidak bagus sampai dua jam berlalu akhirnya Johan menemukan pakaian yang cocok untuknya.

Johan segera menemui Farah. Hatinya berdebar tidak karuan karna akan bertemu wanita itu. Johan tidak pernah merasakan ini semua kepada wanita meski wanita itu jauh lebih cantik dan seksi daripada Farah tetap saja ia tidak bisa merasakan apa apa kepada mereka tetapi Farah berbeda, Johan tau itu.

Setelah sampai akhirnya mereka bertemu di restoran tersebut. Dengan canggung Johan menyapa Farah."sudah lama?" tanya Johan duduk dihadapan Farah. Farah langsung mengeleng.

"Tidak, aku baru saja sampai" balasnya seraya tersenyum. Ini kali pertama mereka bertemu secara pribadi membuat keduanya canggung dan kikuk. Johan segera mengawali obrolan mereka dengan bertanya lebih dalam kehidupan Farah dan begitupun sebaliknya nya tetapi Johan tidak mungkinkan memberitahu wanita ini bahwa ia seorang pria sewaan.

Chapter 7

Setelah pertemuan itu mereka semakin dekat tak jarang Johan menemui Farah di kampus nya dan berakhir dengan makan bersama. Hari hari Johan cerah seperti pelangi kekosongan nya yang dulu ia rasakan sirnah karna kedatangan Farah wanita polos yang membuat Johan bertekuk lutut didepan wanita itu. Perasaan Johan sudah tidak terkendali terlebih ia melihat beberapa teman pria Farah mencoba mendekati Farah semakin membuat Johan ingin mengutarakan perasaan ya kepada Farah dan saat inilah waktunya.

"Far, aku ingin mengatakan sesuatu" ucap Johan menatap manik mata Farah. Johan membelai wajah Farah membuat sang empu membeku."aku mencintaimu"

Dua kata itu berhasil membuat Farah linglung. Johan tersenyum kecil melihat itu."aku akan menunggumu jawabanmu Far, tak perlu menjawab sekarang. Aku akan menanti jawabmu" ucap Johan lembut membuat pertahanan Farah runtuh.

"Aku juga mencintaimu Jo, dari pertama bertemu aku sudah mencintaimu dan sekarang aku semakin mencintaimu" balas Farah membuat Johan membeku.

Jadi Farah juga mencintainya saat mereka bertemu? Sungguh takdir yang tidak terduga.

Setelah pernyataan cinta Johan dan kejujuran Farah, mereka berdua resmi menjadi sepasang kekasih. Meski begitu Johan masih saja menjadi pria bayaran di club Belinda karna pria itu berhutang budi kepada madame Belinda jadi ia tidak bisa keluar begitu saja dari Club tersebut.

"Kemana saja kau Jo? Beberapa minggu ini kau sibuk sekali" tanya Elena disamping Johan sesudah percintaan panas mereka. Johan hanya tersenyum tidak menjawab Elena.

"Aku kekamar mandi sebentar." ucap Johan mengambil ponselnya. Dikamar mandi Johan mengaktifkan ponselnya karna memang saat ia bekerja menjadi pria sewaan ia selalu mematikan ponselnya.

Hati Johan mencelos melihat begitu banyak pesan Farah yang menanyakan keberadaanya dan kecemasan wanita itu karna tak kunjung ia balas pesannya.

"Maafkan aku Farah, aku tidak bisa berhenti menjadi pria sewaan. Aku harap nanti kau mengerti" lirih Johan lalu keluar.

Sedangkan dirumah. Farah menatap photo photo mommy nya yang sedang berada di club malam bahkan ada photo bersama seorang pria yang tidak jelas tetapi Farah yakin pria itu masih muda. Farah tidak menyangka bahwa Mommynya tega berbuat seperti itu kepada Daddy-nya terlebih sekarang sedang sakit.

"Aku tidak akan membiarkan mommy terus menyakiti dan membohongi Daddy. Aku akan membongkar kebohongan mu" Farah berkata dengan hati yang penuh amarah.

Chapter 8

Hari terus berjalan sampai tak terasa sudah 3 bulan Farah dan Johan bersama. Hubungan mereka semakin lengket tak jarang Farah selalu manja kepada Johan. Johan sendiri tidak pernah berbuat macam macam kepada Farah karna ia tahu bahwa Farah belum pernah bercinta dan tidak mau memaksa wanita itu juga meski ia ingin sekali bercinta dengan Farah wanita yang ia cintai.

Farah menatap Johan dari samping. Pria itu serius mengemudi mobilnya. Sebenarnya saat ini Farah memikirkan perkataan Celia tadi malam bahwa setiap pria menginginkan kehangatan dari pasangannya tak terkecuali Johan pria dewasa pasti menginginkan kehangatan itu. Farah bimbang antara memberikan keperawanannya kepada Johan atau tidak tetapi ia juga ingin merasakan bercinta seperti Celia yang selalu berkata bahwa bercinta sangat nikmat terlebih dengan orang yang kita cintai akan jauh lebih nikmat dan bergairah.

"Ada masalah? Dari tadi kau terus melamum" tanya Johan membuyarkan lamunan Farah. Farah menatap wajah Johan yang sangat tampan. Bibir yang seksi dan rambut yang hitam legam hidung mancung tubuh yang gagah idaman setiap wanita.

Farah tersenyum tetapi tangannya dengan nakal

membelai paha Johan sampai pria itu menginjak rem karna kekagetannya."Farah kau....."

"Iya Jo, aku menginginkan mu. Ajari aku bagaimana bercinta karna aku tidak pernah" bisik Farah malu malu membuat gairah Johan memuncak. Segera ia membawa Farah menuju hotel yang terdekat

Sesampainya disana Johan langsung membopong Farah dengan lembut. Dibaringkan Farah di ranjang itu dengan hati hati. Menyibak rambutnya yang menutupi wajah cantik sang kekasih. Kedua mata mereka memancarkan cinta yang besar saling melemparkan senyum indah dan saling memagut untuk menyalurkan cinta mereka menjadi satu.

Johan dengan hati hati meremas dada Farah meski tidak besar seperti pelanggannya tetapi berhasil membuat Johan tidak sabar untuk mengulum puting sang kekasih. Setelah itu Johan mencium leher putih Farah dengan lembut. Desahan lolos dari bibir mungilnya membuat Johan semakin bergairah.

Farah meremas rambut Johan saat pria itu terus mengecupi lehernya dan meninggalkan jejak basah membuat area bawah Farah basah."ahh Jo..." desahnya karna Johan menyibak bajunya dan membuka branya untuk Johan kulum dan remas."Shhh, Jo...."

"Iya sayang. Kau ingin aku kulum seperti ini heum" Johan terus mengulum puting pink milik Farah bahkan

tangan ya satu ini sibuk meremas dadanya satu lagi.

Desahan, rintihan Farah tak tertahankan. Kamar itu dipenuhi dengan suara Farah.

Tangan Johan menuju liang surga Farah. Menelusupkan jari jarinya untuk masuk ke celah yang sudah basah dan lengket oleh cairan Farah yang terus keluar.

"Ughhh Jo!" pekik Farah sedikit kesakitan saat Johan memasukan satu jarinya kedalam ke wanitaannya. Johan terus saja mengulum puting Farah dan tangannya sibuk memaju mundurkan dibawah sana.

"Sa-kit..ahhh ahhh" Farah mendesah Seperti cacing kepanasan tidak bisa diam karna Johan semakin mempercepat laju jarinya.

"Ahhhhhhh......" teriak Farah saat cairan cintanya keluar membasahi jari Johan. Nafas Farah memburu semakin membuat Johan bernafsu. Melepaskan mulutnya dan beralih keliang surga Farah.

"Apa yang kau lakukan Jo!" seru Farah menutup pahanya karna wajah Johan sudah didepan pahanya.

"Menikmati surga dunia sayang." balas Johan membuka lebar kedua paha kedua, tetapi wanita itu mengelangkan kepalanya menolak..

"Jangan Jo. Itu menjijikan. Aku tidak mau"

bantahnya membuat Johan tersenyum dan terus membuka paha Farah meski mendapatkan penolakan, Johan tetap saja membuka paha Farah.

Johan langsung mencium kewanitaan Farah. Tubuh Farah kesana kamari karna tidak tahan dengan nikmat yang diberikan Johan kepada nya."Jo... Aku... Ahhhh..." lolongan kepuasan Farah membuat Johan bahagia karna sudah membuat kekasih hatinya puas olehnya. Johan mendekati Farah dan mencium bibir bengkak Farah.

"I love you" bisik Johan kepada Farah dan menuntun kejantanannya kearah liang hangat milik kekasihnya. Selalu hentakan Johan merobek selaput Farah. Air mata Farah jatuh karna sakit yang ia rasakan. Johan mengecup kelopak mata Farah dengan penuh kelembutan Johan mengerakkan pinggul nya maju mundur.

Desahan mereka saling bersahutan. Dengan penuh cinta mereka saling memberikan kenikmatan kepada pasangan mereka sampai mereka tak tahu sudah berapa jam bercinta.

Chapter 9

Elena menatap Fahrul yang terbaring di ranjang. Elena sudah lelah mengurus pria tua bangka ini tetapi ia harus mau karna harta kekayaan pria tua ini.

"Kemana saja kau sayang. Akhir akhir ini kau selalu keluar malam" tanya Fahrul kepada istrinya. Elena tersenyum palsu.

"Aku mengurus yayasan kita sayang. Ada beberapa masalah disana. Jadi aku sedikit sibuk" Elena berkata bohong karna sebenarnya ia bermandi keringat bersama pria lain.

Fahrul mengangguk mempercayai Elena."Farah sudah memiliki kekasih" beritahu Fahrul kemudian dibalas keingintahuan oleh Elen karna selama ini Farah anak tirinya tidak dekat dengan pria manapun.

"Siapa dia? Apakah teman kuliahnya?" tanya Elena penuh selidik.

"Tidak. Pria itu sudah bekerja. Dia memiliki kedai kopi" jelas Fahrul. Elena langsung mengerti dan tidak bertanya lagi. Elena tiba tiba saja memikirkan percintaan panasnya dengan Johan. Sudah beberapa hari ini ia tidak menyewa pria itu karna saingan ya sudah lebih dulu menyewa Johan. Nanti malam Elena harus segera menyewa Johan karna ia merindukan senjata pria itu yang bisa membuatnya kepayahan.

Setelah percintaan mereka berdua. Johan dan Farah saling memeluk dan tersenyum dengan penuh kebahagiaan. Hati mereka saat ini dipenuhi bunga yang bermekaran tanpa tahu suatu kebohongan akan segera terbongkar menghancurkan hubungan indah mereka berdua.

Mereka berdua berpakaian dan segera meninggalkan hotel tersebut. Johan mengantarkan Farah menuju tempat Celia dan mereka saling mengecup satu sama lain sebelum perpisahan mereka berdua.

"Hati hari dijalan Jo." ucap Farah dibalas anggukan oleh Johan. Setelah kepergian Johan, Farah masuk kedalam apartemen Celia.

"Kau sudah sampai ya" Celia membuka pintu. Merekapun berdua duduk di sofa untuk bersantai ria.

"Eh nanti malam diclub itu ada pesta besar loh. Para pria sewaan akan bertelanjang." Beritahu Celia karna ia dengar dari Kris kekasihnya bahwa disana setiap tahun akan ada para pria dan wanita sewaan bertelanjang dan bercinta secara acak dan langsung bercinta ditempat itu.

"Aku tidk ingin ikut Cel, kau tahu sendiri aku harus menjaga Daddy terlebih..." Farah menghentikan perkataannya karna ia belum memberitahu Celia bahwa ia sudah punya kekasih.

"Terlebih apa Far? Ayo katakan. Aku tidak mau ada rahasia diantara kita. Aku selalu berkata apapun padamu" cebik Celia kepada Farah.

"Hmm. Aku sudah memiliki kekasih" beritahu Farah membuat kedua mata Celia membulat.

"Apa! Kapan? Siapa? Kenapa tidak memberitahuku. Astaga... Jahat sekali kau tidak memberitahu" kesal Celia membuat Farah tak enak.

"Maafkan aku Cel, aku ingin memberitahumu tetapi tidak ada waktu."

"Oke, aku akan memaafkanmu asal kau mau ikut bersama ku nanti malam. Bagaimana?" ucap Celia membuat Farah tidak punya pilihan lain selain menganggukkan kepalanya.

"Jam 11 harus pulang oke" balas Farah mendapatkan pelukan Celia.

"Oke"

Malamnya Farah dan Celia sudah sampai di club itu. Memasuki area club banyak orang yang memadati club itu. Dentingan musik Dj terasa menusuk telinga Farah tetapi sebagian orang malah berjogat bersama.

"Lihatlah acaranya akan segera mulai" bisik Celia menunjuk panggung mini yang sudah disiapkan.

"Apa benar yang kau katakan itu Cel? Mereka akan bercinta langsung? Disini?" tanya Farah kurang yakin.

"Tentu saja Farahku sayang. Kalau kau cemas akan ada yang merekam aksi mereka itu tidak akan pernah oke. Karna ponsel kita kan tadi disita begitupun mereka." Farah langsung mengangguk paham.

"Tes tes, selamat malam para hadirin sekalian. Saya Belinda pemilik club ini mengucapkan terimakasih kepada pelanggan setia kami dan pelanggan baru juga. Kami malam ini akan mengadakan pesta sex untuk pria dan wanita sewaan diclub ini, dan akan memilik pasangan mereka secara acak tetapi kalau tidak mau kalian bisa menolak ajakan mereka nanti. Enjoy untuk malam ini" Belinda berkata dengan bibir merah menyala.

Farah memberitahu Celia bahwa ia ingin ke toilet. Sesampainya di toilet Farah segera menutaskan apa yang ia tahan yaitu pipis. Setelah pipis ia keluar dari toilet untuk kembali. Telinga Farah langsung disuguhi oleh suara suara desahan dan sorakan dari para pengunjung. Kepala Farah pening karna semakin ia berjalan menuju Celia semakin jelas pula desahan yang sedang bercinta dipanggung. Farah engga menatapnya karna merasa jijik dan berpikir tidak tahu malu bercinta ditempat umum.

"Wow. Kau lama sekali Far. Lihatlah mereka bercinta dengan sangat panas dan bergairah" pekik Celia yang sudah ada Kris disamping wanita itu.

"Aku malas melihatnya" balas Farah membuat Kris dan Celia terbahak.

"Ayolah sayang lihatlah. Pria itu terus saja menhentakan miliknya kepada wanita yang aku kira sudah berumur." beritahu Celia dengan semangat tetapi Celia langsung terdiam saat melihat jelas siapa wanita berumur itu.. Farah semakin mendengar pekikan nikmat dari wanita itu dan decapan dari kelamin mereka membuat riuh semua penonton. Farah akhirnya mendongak menatap mereka karna keterdiaman Celia yang awalnya begitu bersemangat tetapi terdiam tanpa sebab.

jantung Farah seakan berhenti saat melihat siapa orang yang bercinta itu.

Farah hampir jatuh kalau saja Celia tidak menangkapnya. Celia menatap iba kepada Farah. Farah tidak percaya dengan penglihatannya. Iya ia tidak percaya, bagaimana bisa kekasihnya Johan menjadi pria sewaan dan saat inu sedang bercinta dengan gagahnya dipanggung itu bersama wanita lain dan wanita itu adalah mommynya Elena. Air mata Farah langsung jatuh bersamaan desahan Elena yang nyaring. Farat menutup Telinganya dan mengelangkan kepalanya sekaan tidak percaya dengan semua ini.

"Tidak ini tidak mungkin" gelengkan mendapat pelukan dari Celia.

"Aku ada disini bersamamu" bisiknya.

"Tidak Cel, pria itu adalah kekasihku!" serunya membuat Celia semakin syok. Jadi mommy Farah dan kekasih Farah bercinta dibelakang Farah. Tega sekali pria itu.

Farah langsung menerobos kerumunan orang yang riuh oleh percintaan panas Johan dan Elena. Johan sendiri hanya sibuk memuaskan Elena tanpa memperdulikan para penonton yang terus bersorak. Johan masih sibuk melaju mundur kan miliknya dari arah bawah dan Elena duduk di atas nya sembari mengerakan tubuhnya sampai sebuah suara berhasil membuat Johan terdiam.

Jantung Johan seakan lepas melihat wanita yang menangis menatap benci kearahnya siapa lagi kalau bukan Farah.

Johan langsung melepaskan penyatuannya dengan Elena dan mengambil jubahnya disampingnya. Elena tak kalah terkejut melihat anak tirinya disini."brengsek kau Jo! Aku tidak menyangka kau semenjijikan ini" hina Farah membuat semua orang terdiam.

"Aku benci kau Jo. Aku tidak mau bertemu denganmu lagi. Kita putus. Dan kau Mom tega sekali kau mengkhianati Daddy yang tulus mencintaimu. Kalian benar benar menjijikan" semburnya langsung meningkalkan tempat tersebut dengan kesakitan yang ia

rasakan.

Baru tadi pagi mereka menghabiskan waktu bersama dengan memberikan keperawanannya kepada Johan tetapi pria itu adalah pria sewaan yang terus bercinta dengan para wanita termasuk Mommy nya. Farah akan mandi dan mengosok tubuhnya karna jijik.

Johan menitikan air matanya menatap kepergian Farah. Hatinya sangat sakit mendengar kata kata Farah tetapi ia sadar ia memang pantas mendapatkan itu semua. Dibenci dan diputuskan oleh Farah karna ia memang pria brengsek yang berani mencintai wanita sebaik Farah.

Maafkan aku Far, aku brengsek karna tidak jujur dengan pekerjaanku tetapi kau harus tahu bahwa cintaku kepadamu adalah kenyataan yang tidak akan bisa rubah. I love you semoga kau bahagia nanti.

End.

Epilog.

5 tahun kemudian.

Seorang wanita sedang menikmati secangkir cofe dibalkon kamarnya sembari menatap salju yang berjatuhan. Mengeratkan sweternya wanita itu menyeruput cofenya yang mengepul panas. Farah wanita itu saat ini sedang berada di Paris untuk melanjutkan pendidikannya sekaligus mengobati rasa sakit hatinya yang hancur berkeping keping oleh Johan pria pertama yang ia cintai dan pria pertama juga yang berhasil menghancurkannya.

Farah menoleh kearah ponselnya dan beranjak untuk mengambil ponselnya. Farah tersenyum senang karna Celia temannya. Segera Farah mengangkat panggilan video dari Celia.

"Farah!" pekik Celia senang karna sudah lama mereka tidak berkirim kabar.

"Aduh telingaku sakit denger suaramu Cel" omel Farah membuat Celia mengerucutkan bibirnya.

"Besok kau jadi pulang Far?" tanya Celia memastikan lagi.

"Iya, besok aku akan pulang. Jadi kau harus menyambut ku dengan meriah oke" canda Farah membuat mereka tawa. Setelah itu bercanda ria dengan

Celia Farah segera melihat barang barang yang ia akan bawa ke indonesia. Farah sudah tidak mau lari lagi dari masalah. Semenjak kejadian itu Farah tidak tahu kabar Johan dan ibu tirinya pun langsung diceraikan oleh Daddy-nya.

Sibuk membereskan pakaian yang di koper sampai sebuah bel menghentikan aktifitas nya. Farah bergegas membuka pintu tersebut dan menemukan seorang kurir membawa bunga dan kertas bertulisan."aku tunggu di menara Eiffel jam 8" sebenarnya Farah tidak memperdulikan itu tetapi ia terus menatap jam yang hampir menunjukan pukul 8 malam.

"Siapa yang mengirim ini" gerutu Farah penasaran dan memutuskan untuk menemui orang tersebut.

Sesampainya di menara eiffel, Farah duduk di kursi sembari menatap sekelilingnya. Tidak menemukan tanda tanda orang yang menghampiri nya. Salju terus berjatuhnya membuat Farah kedinginan."apa seseorang mengerjaiku?" tanyanya kepada diri sendiri sebab tidak ada orang yang menghampirinya. Sampai sebuah bunga dari arah belakang membuat Farah terkejut.

"Johan" pekik Farah terkejut melihat mantan kekasihnya ada disini.

"Iya ini aku Far" jawabnya mengulurkan bunga mawar kepada Farah.

"Bunga ini?.."

"Untukmu Far." Johan berlutut mengengam bunga itu membuat semua orang memperhatikan nya. Farah langsung menarik Johan untuk berdiri karna banyk orang memperhatikan mereka berdua.

"Ayo Jo bangun. Tak enak dilihat orang kau duduk dibawah" ucap Farah terus menarik Johan tetapi pria itu masih kekeh duduk dibawah sembari mengulurkan bunganya.

"Farah, maafkan aku yang membohongimu. Aku tahu aku pria brengsek yang telah membuatmu terluka tetapi sungguh aku bekerja seperti itu karna balas budiku kepada Madame Belinda karna dia yang telah menolongku saat aku kecil sampai dewasa maka dari itu aku bekerja diclubnya menjadi pria sewaan. Tetapi yang harus kau tahu aku bersama mereka hanya bekerja tidak lebih berbeda denganmu Far. Saat denganmu aku merasakan kebahagiaan terlebih aku yang pertama untukmu dan aku sudah tidak bekerja lagi disana semenjak kita putus dan aku sekarang fokus ke kedai cofe ku. Jadi please maafkan aku dan aku ingin kita mulai dari awl lagi"

Setiap kata demi kata Johan lontarkan Farah resapi dan dalami. Hatinya bimbang antara memaafkan Johan atau tidak tetapi hatinya juga tidak bisa dibohongi bahwa

ia juga masih mencintai pria yang sedang memohon saat ini.

"Johan...." lirih Farah terisak begitupun Johan yang sudah menitikan air matanya mendongak menatap manik mata Farah.

"Bangunlah. Kalau kau tidak bangun aku tidak akan menjawabnya" ancam Farah segera Johan berdiri dan menanti jawaban Farah. Jantung Johan berdetak tidak karuan menanti jawaban Farah seperti vonis mati.

Farah menghapus air matanya dan menatap wajah tampan Johan yang saat ini semakin jantan. Farah mengulurkan tangannya membuat dahi Johan mengekerut bingung.

"Maksudnya?" tanya Johan bingung melihat uluran tangan Farah.

"Namaku Farah, dan kau? Siapa namamu pria tampan?" Farah berkata seraya tersenyum. Johan mulai mengerti dan tersenyum haru kearah Farah.

"Artinya?..." Johan bertanya dan dibalas anggukan oleh Farah.

"Aku Johanes. Kau bis panggil aku Johan sitampan" kekeh Johan dan merekapun berciuman dibawah menara Eiffel dan salju.

Desahan dan pekik kenikmatan Farah tak terelakan

saat Johan terus memompa tubuh indah Farah yang semakin berisi dan seksi. Gairah mereka berdua tak terkendali lagi seakan mereka menebus waktu yang hilang dan digantikan saat ini.

"Ahh.. Jo. Pelan pelan" ucap Farah karna Johan yang terlalu mengebu gebu.

Nafas Johan memburu."maafkan aku sayang. Aku terlalu bersemangat. I love you sayang. I love you more." Johan menatap lembut Farah wanita yang ia cintai setengah mati. Farah juga menatap Johan dengan penuh cinta.

"I love you Jo. I love you forever" merekapun kembalia mencumbu satu sama lain. Desahan merekapun saling bersahutan satu sama lain memenuhi kamar Farah.

Semoga ini akhir kisah cinta kita.

Tamat.

Kata penutup.

Terimakasih yang sudah membaca cerita ini dan membeli ini. Kepada readers setiaku dimanapun berada terima kasih banyak. I love you guys. Nantikan cerita selanjutnya ya.

.